

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Creswell (2013, hlm. 4) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan.” Salah satu tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan memahami fenomena sosial yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata yang menggambarkan kondisi sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga diperoleh gambaran yang utuh apa adanya tentang hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian. Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkap data-data faktual di lapangan tentang kondisi objektif anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal dan kondisi objektif keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal. Data hasil analisis deskriptif yang diperoleh tersebut menjadi landasan dalam merancang program intervensi dini dengan pendekatan yang berpusat pada keluarga.

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal. Subjek penelitian tersebut menjadi informan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian ditentukan melalui prosedur purposif. Bungin (2007, hlm. 107) menyatakan prosedur purposif yaitu “menentukan kelompok peserta yang menjadi informan penelitian sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.” Kriteria subjek penelitian yang dilaksanakan adalah

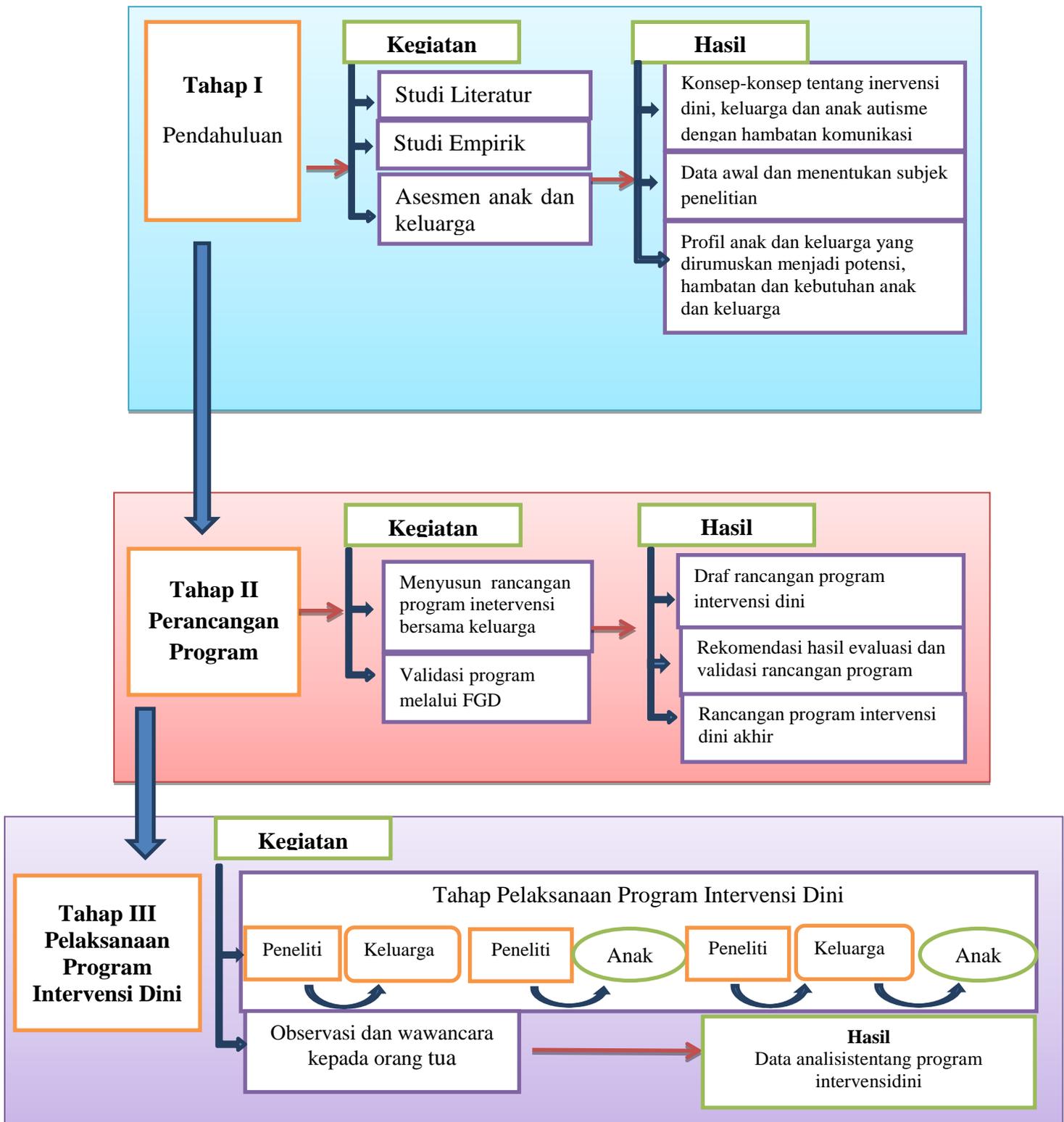
keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal. Subjek penelitian tersebut menjadi subjek yang dipilih pada tahap I hingga tahap III pelaksanaan penelitian. Kriteria penentuan satu keluarga sebagai subjek penelitian tersebut karena kondisi anak autisme yang sangat spesifik. Sugiarmun (2013 hal. 169) menerangkan bahwa “autisme sesungguhnya adalah sekumpulan gejala klinis yang dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yang sangat bervariasi, berkaitan satu sama lain dan unik karena tidak sama untuk masing-masing kasus.”

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam mengkaji permasalahan tentang program intervensi dini pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal adalah kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian terkait tentang masih kurangnya keterlibatan orang tua dalam pemberian layanan bagi anak berkebutuhan khusus pada lokasi yang sama menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa rendahnya pemahaman orang tua tentang anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mengetahui bagaimana cara membantu anak. Dari penelitian terkait untuk membantu orang tua melalui program intervensi diharapkan agar keterlibatan orang tua dalam pemberian layanan dan pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus dapat meningkat.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang program intervensi dini pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Alur pelaksanaan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Alur Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, tahap-tahap dalam penelitian yang dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada tahap Ipendahuluan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1) Studi literatur

Studi literatur tentang kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dibahas yaitu terkait dengan program intervensi dini pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal. Studi literatur bertujuan untuk merumuskan konsep-konsep tentang intervensi dini, keluarga dan anak autisme dengan hambatan komunikasi. Konsep teori tersebut yang menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2) Studi empirik

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengumpulkan data studi awal tentang permasalahan penelitian melalui kegiatan observasi dan wawancara pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal serta menentukan subjek penelitian yang akan menjadi sumber data utama.

3) Asesmen anak dan keluarga

Selanjutnya mengumpulkan data kondisi objektif perkembangan komunikasi verbal anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara menggunakan pedoman observasi dan wawancara (lampiran 7). Selanjutnya, peneliti melakukan asesmen perkembangan komunikasi anak berdasarkan *milestone* perkembangan anak usia 2-6 tahun sesuai usia subjek (WI) untuk mengumpulkan data tentang perkembangan bahasa dan komunikasi anak lebih dalam.

Asesmen pada keluarga bertujuan untuk mengumpulkan data kondisi objektif keluarga terkait dengan pengasuhan keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal dan terkait dengan pemberian layanan intervensi dini kepada anaknya. Pengumpulan data kondisi objektif keluarga berdasarkan aspek-aspek relasi dalam keluarga, kesehatan keluarga dan dukungan kelembagaan bagi anak berkebutuhan khusus. Ketiga aspek tersebut diadopsi dari sembilan aspek *Family Quality*

of Life (Brown, 2006) Pembatasan aspek dalam FQoL pada penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yaitu kondisi objektif keluarga terkait dengan perumusan program intervensi dini. Data yang dikumpulkan sesuai dengan ketiga aspek FQoL tersebut dapat dilihat pada pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian.

Data hasil asesmen anak dan keluarga dirangkum menjadi profil anak dan keluarga yang meliputi potensi, hambatan dan kebutuhan anak dan keluarga terkait dengan intervensi dini. Data hasil asesmen tersebut menjadi landasan dalam menyusun program intervensi dini.

Pada tahap II, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1) Perancangan program intervensi dini bersama keluarga

Peneliti bersama keluarga (orang tua) melakukan diskusi terkait dengan rancangan program intervensi dini yang dibutuhkan oleh anak berdasarkan data hasil asesmen. Rancangan program intervensi yang dibuat untuk anak yaitu rancangan program intervensi komunikasi verbal. Rancangan program tersebut berdasarkan kebutuhan prioritas anak saat ini. Rancangan program intervensi dini yang disusun untuk anak dan keluarga selanjutnya divalidasi melalui FGD.

2) Validasi program melalui *Focus Group Discussion* (FGD)

Anggota grup diskusi yang di undang adalah pakar ahli pendidikan khusus, ahli konselor keluarga, ahli terapi autis, guru kelas subjek (WI) dan mahasiswa Pendidikan Khusus. Para ahli melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan pada program yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan anak dan keluarga. Program hasil validasi melalui FGD tersebut yang digunakan dalam pelaksanaan intervensi.

Pada tahap III, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1) Pelaksanaan program intervensi dini

Pada pelaksanaan program intervensi dini dibagi menjadi 3 sesi yaitu modeling, pengalih-tanganan selanjutnya sesi intervensi mandiri oleh orang tua. Sesi pertama diawali dengan peneliti memberikan materi kepada orang tua tentang perkembangan anak, aspek-aspek perkembangan anak, cara menilai perkembangan anak melalui chart perkembangan, anak

autisme, *sharing* tentang sikap dan komitmen keluarga dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus serta diskusi tentang program intervensi komunikasi yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pada sesi pertama peneliti melakukan intervensi langsung kepada anak yang dihadiri oleh orangtua sebagaimodeling. Sesi kedua yaitu orang tua melakukan intervensi komunikasi kepada anak dengan bantuan peneliti sebagai proses pengalihnganan.Sesi ketiga yaitu orang tua melakukan intervensi mandiri kepada anak dengan mengikuti prosedur pelaksanaan pada program.

2) Observasi dan wawancara kepada orang tua

Kegiatan observasi dan wawancara dilaksanakan untuk menganalisis program intervensi yang telah dirancang. Analisis program berdasarkan aspek materi/isi program, tujuan/kegunaan program dan kemudahan program/keterbacaan. Kegiatan observasi dan wawancara terkait dengan pelaksanaan program menggunakan pedoman observasi dan wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan asesmen meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut ini dijelaskan masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilaksanakan:

a. Observasi

Kegiatan observasiyang dilakukan adalah peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Observasi dilaksanakan terhadap seluruh anggota keluarga dan dalam setting keluarga. Observasi dilaksanakan langsung oleh peneliti untuk mengamati berbagai hal yang terkait dengan kemampuan komunikasi verbal anak saat ini, hambatan komunikasi verbalnya, sikap dan penerimaan keluarga, pengasuhan orang tua terhadap anak, pemahaman orang tua tentang kondisi autisme

yang dialami oleh anak dan bentuk/pola komunikasi orang tua dengan anak.

b. Wawancara

Wawancara untuk mengumpulkan data hasil asesmen anak dan keluarga sebagai bahan analisis dalam menyusun program, rancangan program intervensi dini yang disusun bersama keluarga serta analisis keluarga (orang tua) terkait dengan pelaksanaan program intervensi dini yang telah dirancang. Data yang dikumpulkan untuk wawancara terkait dengan pemahaman orang tua tentang anak autisme, riwayat kelahiran dan perkembangan anak, perkembangan komunikasi anak, upaya apa yang telah dilakukan oleh orang tua untuk anak. Wawancara selanjutnya dilakukan untuk menggali ide-ide dan pendapat orang tua terkait dengan program intervensi yang dirancang bersama serta analisis tentang program yang dilaksanakan.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian berupa laporan tertulis tentang biodata anak dan laporan perkembangan anak dari sekolah dan data riwayat perkembangan anak dari orang tua.

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data penelitian, peneliti mengembangkan instrumen penelitian yang meliputi pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Pengembangan instrumen penelitian tersebut, dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen penelitian berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub Aspek	Instrumen penelitian	Teknik pengumpulan data	Informan
1	2	3	4	5	6	7
1	Bagaimanakah kondisi objektif anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal?	Komunikasi verbal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Volume suara ➤ Penyampaian pesan dengan suara/bunyi ➤ Cara berbicara ➤ Kosakata yang dimiliki anak ➤ Penggunaan kata ➤ Struktur kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedoman Observasi ➤ Pedoman wawancara ➤ Dokumentasi tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara ➤ Studi dokumentasi 	Anak Orang tua Guru kelas Dokumen medis atau terapis
2	Bagaimanakah kondisi objektif keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal?	a. Relasi dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Riwayat perkembangan anak ➤ Aspek Perkembangan anak ➤ Kemampuan komunikasi anak sesuai subjek (<i>milestone</i>) ➤ Bentuk komunikasi dengan anak sehari-hari ➤ Sikap terhadap anak ➤ Penerimaan semua anggota keluarga ➤ Interaksi antar anggota keluarga ➤ Komunikasi antara anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedoman observasi ➤ Pedoman wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wawancara ➤ Observasi 	Orang tua
		➤ Kesehatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkembangan anak autisme ➤ Perkembangan komunikasi verbal anak saat ini ➤ Hambatan/kesulitan komunikasi verbal anak ➤ Kebutuhan anak terkait dengan hambatan komunikasi verbalnya ➤ Kondisi kesehatan anak (WI) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedoman observasi ➤ Pedoman wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara 	Orang tua

No	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub Aspek	Instrumen penelitian	Teknik pengumpulan data	Informan
1	2	3	4	5	6	7
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi kesehatan semua anggota keluarga ➤ Upaya keluarga menjaga kesehatan 			
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dukungan kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dukungan lembaga pendidikan kepada anak ➤ Dukungan lembaga pendidikan kepada keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedoman observasi ➤ Pedoman wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi ➤ Wawancara 	Orang tua
3	Bagaimanakah rumusan program intervensi dini pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal?	a. Kualitas isi/materi program intervensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebutuhan anak akan hambatan komunikasi verbalnya ➤ Kebutuhan keluarga terkait dengan layanan intervensi dini ➤ Kesesuaian program dengan kondisi objektif anak ➤ Kesesuaian program dengan kondisi objektif keluarga 	Draf Rancangan program	Diskusi dan studi dokumentasi	Tim FGD dan orang tua
		b. Kualitas tujuan/kegunaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang perkembangan anak yang tepat ➤ Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal ➤ Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang hambatan komunikasi anaknya ➤ Kesesuaian program dengan kebutuhan anak dan keluarga ➤ Menjadi pedoman bagi orang tua untuk melaksanakan intervensi dini 	Draf rancangan program	Diskusi dan studi dokumentasi	Tim FGD dan orang tua

No	Pertanyaan penelitian	Aspek	Sub Aspek	Instrumen penelitian	Teknik pengumpulan data	Informan
1	2	3	4	5	6	7
			<p>secara mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membantu orang tua meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengasuhan terhadap anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal 			
		c. Kualitas teknis/ keterbacaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudahan dalam memahami program intervensi dini ➤ Kemudahan dalam penggunaan program dalam melaksanakan intervensi dini 	Draf rancangan program	Diskusi	Tim FGD dan orang tua
4	Bagaimanakah keterlaksanaan program intervensi dini pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal?	<p>a. Pemahaman tentang program</p> <p>b. Pelaksanaan intervensi dini</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemahaman keluarga tentang rancangan program ➤ Kemudahan keluarga dalam memahami program ➤ Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi dini dengan bantuan peneliti ➤ Kemampuan keluarga melaksanakan intervensi secara mandiri ➤ Keluarga melaksanakan intervensi sesuai program 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedoman observasi ➤ Pedoman wawancara ➤ studi dokumentasi 	Observasi, Wawancara, dan Studi dokumentasi	Keluarga

D. Teknik Analisis Data

Miles&Huberman (dalam Sugiyono, 2012 hlm . 91) mengemukakan bahwa ‘Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.’ Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

“Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” (Sugiyono, 2012 hlm. 94). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan asesmen kemudian memilah data yang pokok atau utama sesuai dengan fokus penelitian. Data tersebut terkait dengan potensi, hambatan dan kebutuhan anak dan keluarga dalam melakukan intervensi dini.

2. Display data

Miles&Huberman (dalam Sugiyono, 2012 hlm. 95) menyatakan ‘yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.’ Data hasil asesmen anak terkait dengan perkembangan komunikasi verbal dan hambatan yang dialami, dampak yang dialami keluarga karena kondisi anak disajikan dalam bentuk deskripsi hasil asesmen yang dikelompokkan menjadi potensi, hambatan, kebutuhan anak dan keluarga. Data tersebut disusun menjadi landasan dalam menyusun program intervensi dini pada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil akhir dari penelitian merupakan kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian berupa program intervensi dini. Program intervensi tersebut adalah program intervensi dini yang ditujukan kepada keluarga yang memiliki anak autisme dengan hambatan komunikasi verbal. Pada prosesnya dilakukan evaluasi dan validasi program melalui

FGD. Program akhir hasil validasi tersebut menjadi produk hasil penelitian yang telah dilaksanakan.